

LAPORAN PENELITIAN

Judul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI KLIEN
MENARIK DIRI DALAM MEMATUHI PROGRAM PENGOBATAN**



MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

Perpustakaan FIK

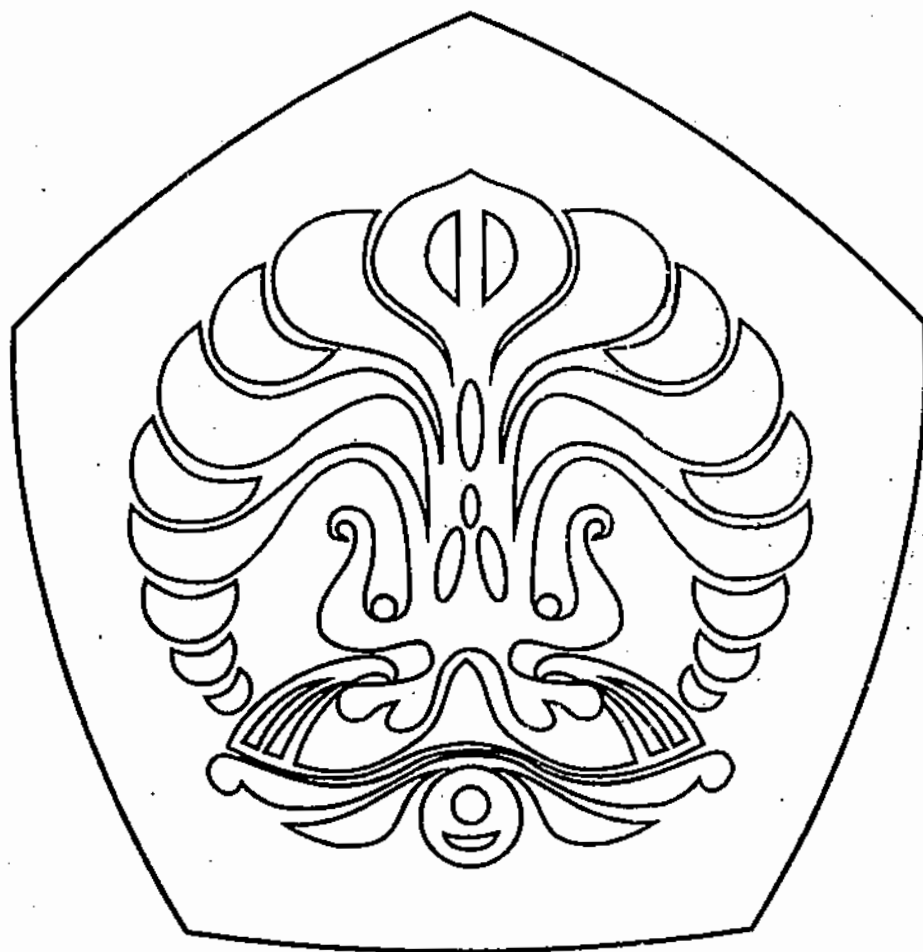


0 1 / 0 2 5 8

Oleh :
HAFNI VAN GOBEL
NPM : 1300524269

Tgl Menerima : 15-4-2002
Beli / Sumbangan : Penulis
Nomor Induk : 258
Klasifikasi :

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA
2001**



UNIVERSITAS INDONESIA

LEMBAR PERSETUJUAN

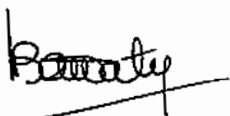
Laporan Penelitian yang berjudul : “ Faktor – faktor yang berhubungan dengan motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan “ ini telah mendapat persetujuan dari :

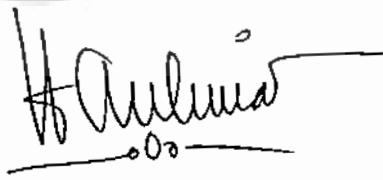
Jakarta, Pebruari 2002

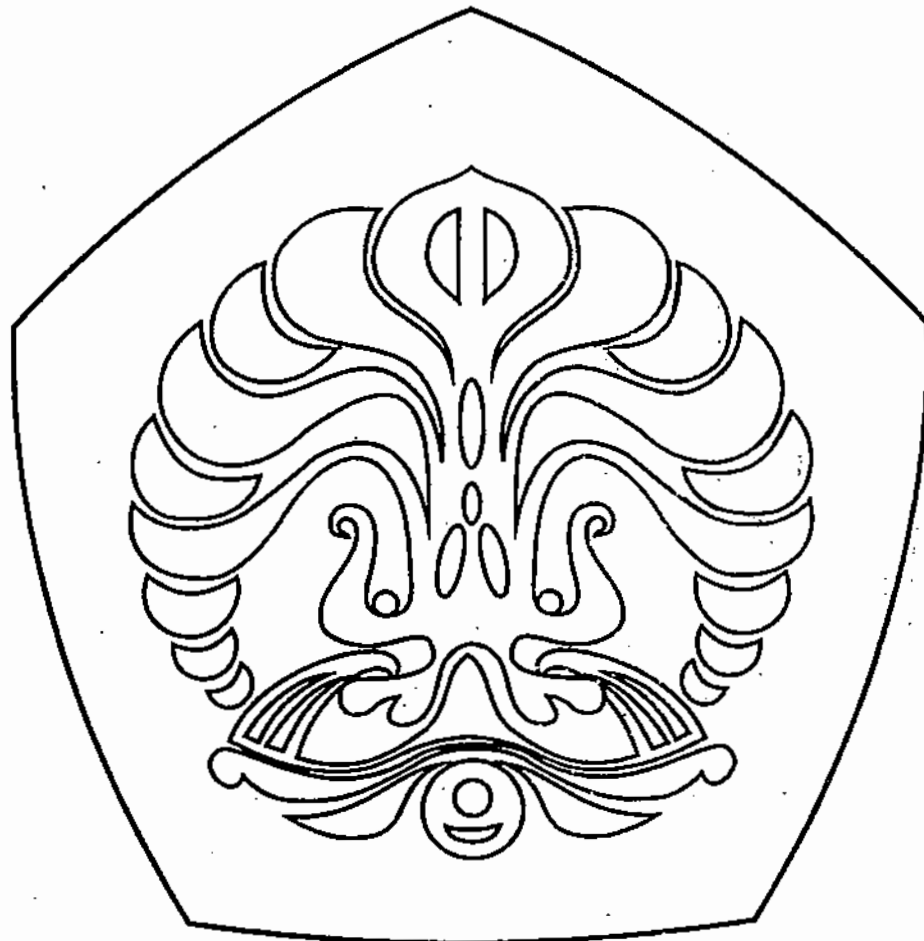
Mengetahui

Koordinator
Mata Ajaran Riset Keperawatan

Pembimbing Riset


Dewi Irawaty, MA
NIP. 140066440


Novy Helena C.D., S.Kp. M.Sc
NIP. 132053488



UNIVERSITAS INDONESIA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan penelitian dengan judul: *"Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan di rumah sakit Jiwa Pusat Palu"* dapat terselesaikan.

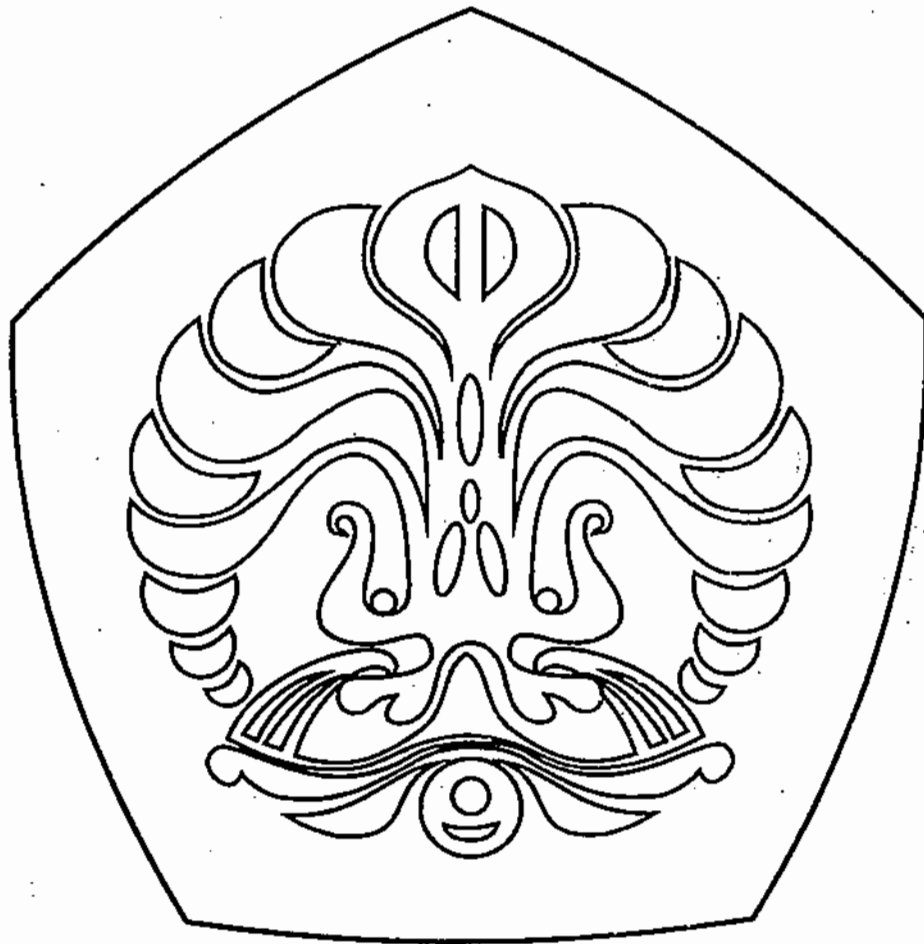
Peneliti menyadari banyak pihak yang telah membantu sejak awal sampai selesainya laporan penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Elly Nurachmah, D.N.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dewi Irawaty, MA selaku Koordinator Mata Ajaran Riset Keperawatan.
3. Ibu Novy Helena CD, S.Kp, M.Sc selaku pembimbing penelitian ini.
4. Suami serta ketiga putra tercinta atas dorongan semangat yang telah diberikan.

Dengan berbagai keterbatasan peneliti menyadari bahwa laporan penelitian ini jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Jakarta, Januari 2002

Peneliti,



UNIVERSITAS INDONESIA

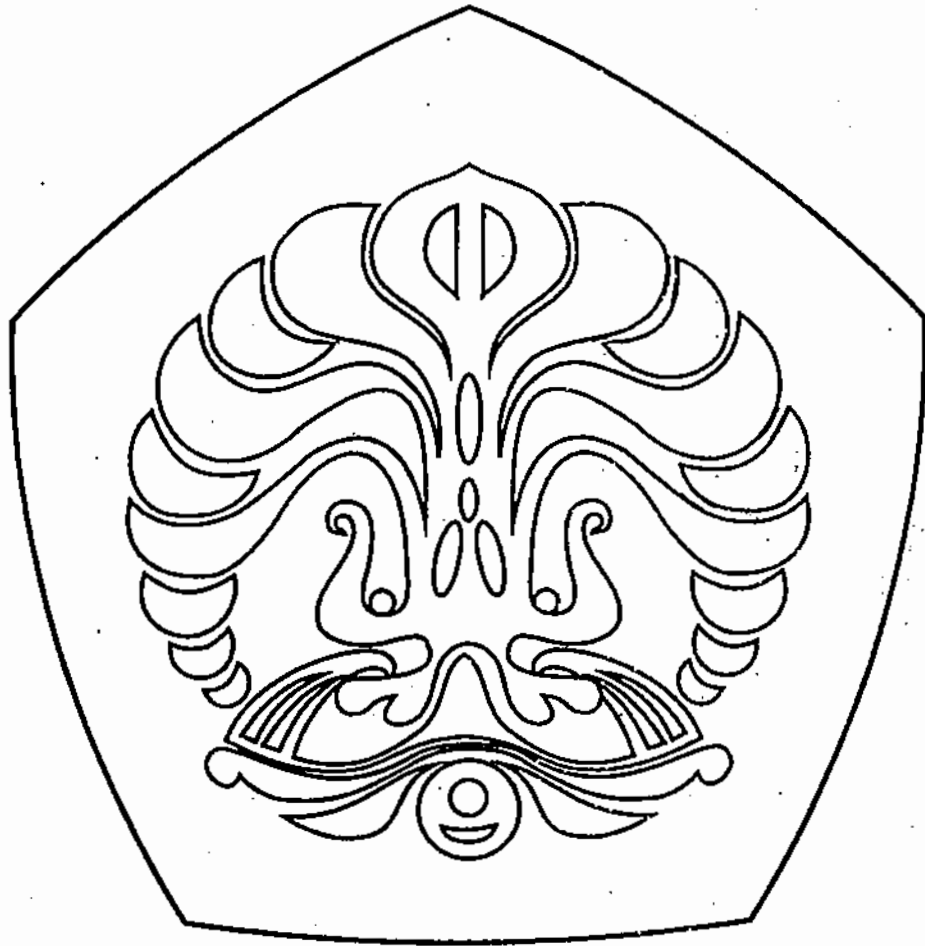
DAFTAR ISI

	LEMBAR PERSETUJUAN	i
	KATA PENGANTAR	ii
	DAFTAR ISI	iii
	ABSTRAK	iv
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Masalah Penelitian	1
	C. Tujuan Penelitian	2
	D. Guna Penelitian	2
	E. Studi kepustakaan	3
	1. Teori dan Konsep Terkait	3
	2. Penelitian Terkait	5
	F. Kerangka Konsep/Teori	6
	G. Pertanyaan Penelitian	7
	H. Variabel Penelitian	8
	I. Istilah Terkait	9
BAB II	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	10
	A. Desain Penelitian	10
	B. Populasi dan Sampel	10
	C. Tempat Penelitian	11
	D. Etika Penelitian	11
	E. Instrumen Pengumpul Data	11
	F. Metode Pengumpulan Data	12
	G. Analisa Data	13
	H. Jadwal Penelitian	14
	I. Sarana Penelitian	14

BAB III	HASIL PENELITIAN	15
	A. Metode dan Analisa Data	15
	B. Hasil Penelitian	16
BAB IV	PEMBAHASAN	20
	A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	20
	B. Keterbatasan Penelitian	21
	C. Kesimpulan	22
	D. Rekomendasi	22

DAFTAR PUSTAKA

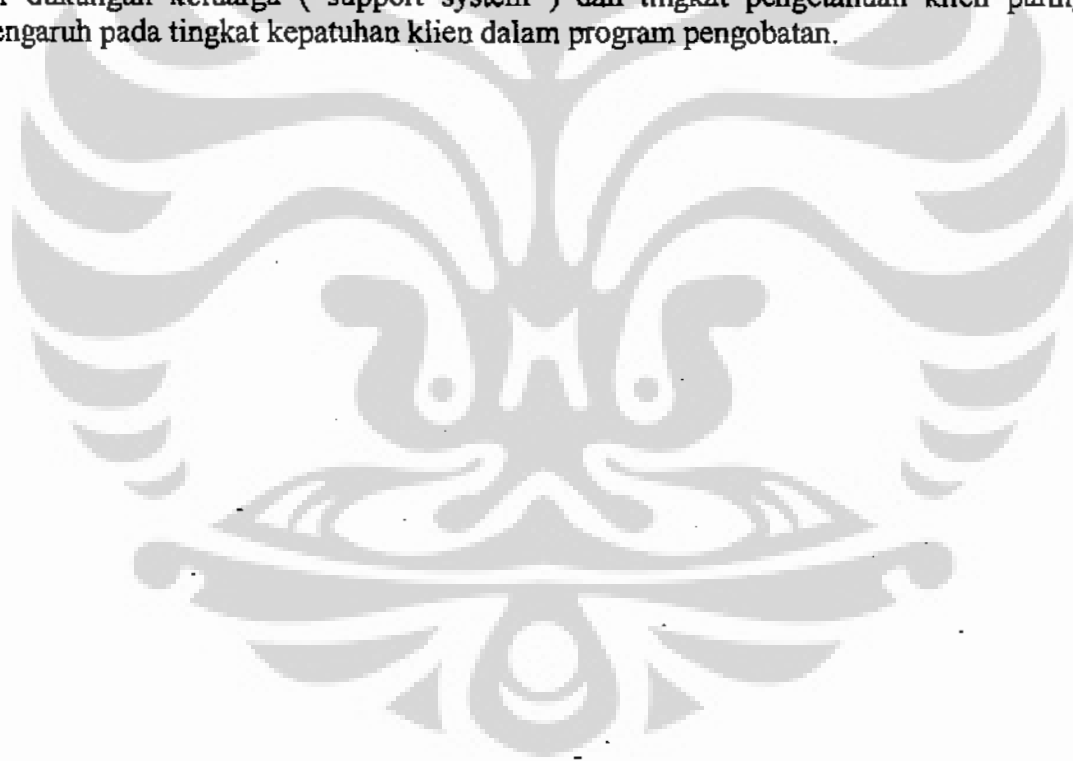
LAMPIRAN-LAMPIRAN

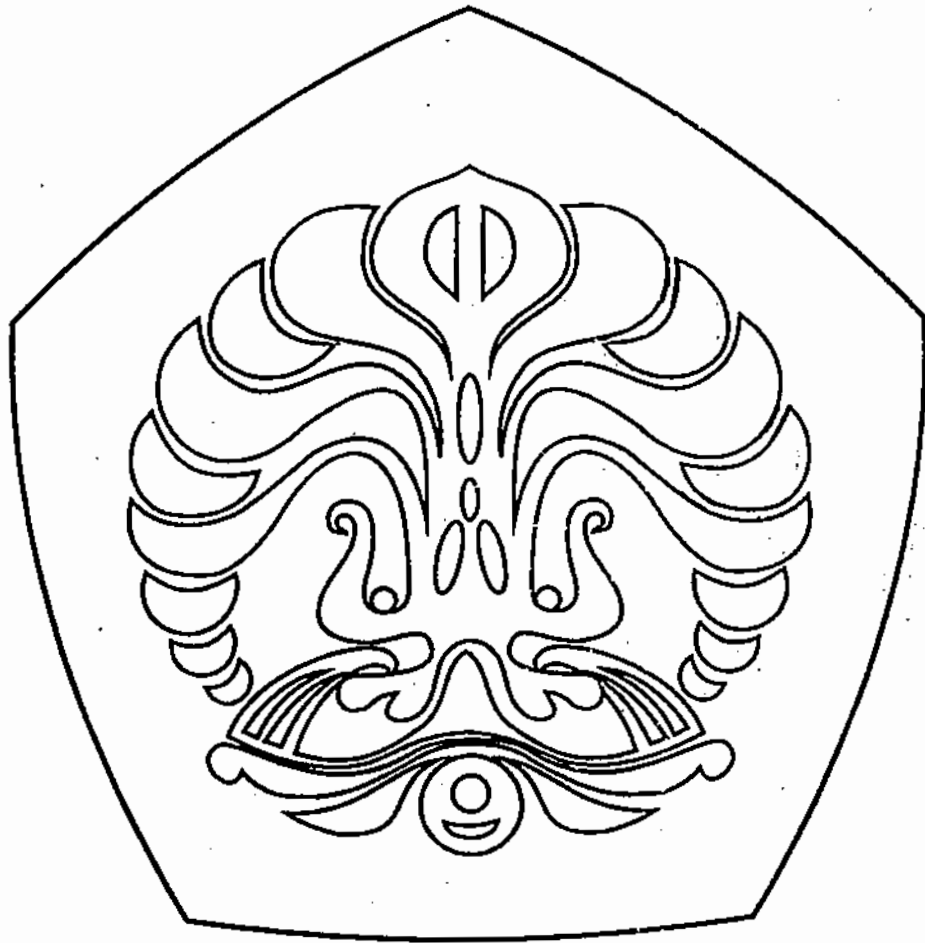


UNIVERSITAS INDONESIA

Abstrak

Motivasi individu dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan instrinsik yang akan menyebabkan individu tersebut terdorong untuk melakukan sesuatu / kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hal-hal yang mempengaruhi motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan. Data dianalisa dengan menghitung nilai sentral (mean) dari komponen – komponen faktor-faktor yang diukur. Sebanyak 30 orang klien menarik diri yang menjadi responden dapat membaca dan menulis, dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, dalam keadaan sadar dan cukup kooperatif. Alat pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari isian tentang demografi dan empat komponen faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor ekstrinsik dan instrinsik. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dari faktor – faktor tersebut ditemukan bahwa faktor dukungan keluarga (support system) dan tingkat pengetahuan klien paling berpengaruh pada tingkat kepatuhan klien dalam program pengobatan.





UNIVERSITAS INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut penelitian Bahar, dkk (1995) masalah kesehatan jiwa (ringan sampai berat) di Indonesia 18,5 %, ini merupakan angka yang memerlukan penanganan khusus. Pelayanan kesehatan jiwa perlu ditingkatkan, karena saat ini pelayanan kesehatan jiwa masih berfokus di rumah sakit jiwa atau institusi yang merawat individu yang telah terganggu jiwanya.

Dalam memberikan pelayanan terapi bagi pasien, tenaga kesehatan akan selalu mengusahakan agar kondisi pasien dapat pulih ke tingkat kesehatan yang seoptimal mungkin. Berbagai cara dapat ditempuh dengan memperhatikan prevensi primer, sekunder, dan tersier yang dirangkai dalam setiap kegiatan yang disebut program terapi.

Sayangnya, seringkali suatu program terapi tidak dapat berjalan lancar. Banyak faktor dapat menghambat keberhasilan suatu program terapi, salah satu diantaranya ialah ketidakpatuhan pasien terhadap program pengobatan.. Menurut Gatchel (1989) dikatakan bahwa ketidakpatuhan pasien merupakan problem yang paling serius yang dihadapi petugas kesehatan pada saat ini.

B. Masalah Penelitian

Kenyataan dilapangan yang sering ditemui peneliti bahwa penderita gangguan jiwa, khususnya dengan karakteristik menarik diri sering mengabaikan pengobatan

sehingga terjadi kekambuhan dan kronisitas. Berdasarkan pengalaman tersebut peneliti ingin mencari kejelasan berbagai bentuk manifestasi faktor-faktor yang menentukan ketidakpatuhan dalam program pengobatan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan.

D. Guna Penelitian

1. Tenaga kesehatan

Mengembangkan ilmu pengetahuan keperawatan dalam memotivasi klien untuk menentukan strategi tindakan keperawatan jika diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut.

2. Pendidikan

Data yang didapatkan nanti dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap proses belajar mengajar khususnya materi keperawatan jiwa.

3. Bagi penelitian

Sebagai data dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Studi Kepustakaan

1. Teori dan Konsep Terkait

a. Menarik Diri

Menarik diri adalah usaha menghindari interaksi dengan orang lain, individu merasa kehilangan keakraban dan tidak mempunyai kesempatan untuk membagi pikiran, perasaan, dan kegagalan (Depkes, 1995). Ia mengalami kesulitan berhubungan secara spontan dengan orang lain yang dimanifestasikan dengan sikap memisahkan diri, tidak ada perhatian terhadap diri dan lingkungan. Perilaku menarik diri biasanya diawali dengan perasaan harga diri rendah, perasaan negatif pada diri, tidak berharga dan tidak mampu, sehingga klien menarik diri dari realitas dan kehidupan sosial (Depkes, 1995).

Menarik diri disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor predisposisi dan faktor pencetus. Pola asuh yang tidak konsisten, proses kehilangan yang memanjang dan tidak terselesaikan merupakan faktor predisposisi yang dominan. Faktor-faktor tersebut melatarbelakangi terjadinya masalah jika muncul faktor pencetus. Menurut Stuart dan Sundeen (1995) respon marah diungkapkan melalui tiga cara, yaitu : tingkah laku pasif, asertif, dan agresif. Karakteristik perilaku pasif yaitu terjadinya gangguan pola makan, berat badan menurun atau meningkat drastis, kemunduran kesehatan fisik, tidur berlebihan, kurang bergairah sehingga terjadi penurunan aktivitas. Klien dengan masalah menarik diri juga mempunyai tendensi yang kuat untuk timbulnya masalah halusinasi. Halusinasi atau persepsi yang salah terhadap tidak adanya stimulasi eksternal (Kaplan, Saddock, dan Greb, 1994). Klien

menarik diri biasanya menolak stimulasi luar yang nyata dan merasakan kepuasan terhadap stimulus yang dianggap nyata.

Pengobatan harus secepat mungkin karena keadaan yang psikotik yang lama kemungkinan dapat menimbulkan kemunduran mental. Dalam beberapa penelitian dikatakan bahwa penggunaan obat tidak ditentukan hanya oleh obat itu saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam diri individu dan yang ada diluar individu. Faktor-faktor tersebut menurut Greenblat dan Sharten (1979) adalah : pengalaman individu sebelumnya pada penggunaan obat tersebut, harapan individu dalam penggunaan obat tersebut, keadaan emosi individu saat menggunakan obat tersebut, pengaruh lingkungan. Faktor-faktor tersebut diatas merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi klien dalam program pengobatan.

Pada klien dengan menarik diri dengan berbagai karakteristiknya sangat mungkin memiliki hubungan yang berpengaruh dalam tingkat kepatuhan program terapi yang diberikan. Hal ini terlihat dari tingkat kekambuhan serta kronisitas yang terjadi (Hegart, 1980).

b. Motivasi

Motivasi adalah konsep yang dipakai untuk menguraikan keadaan ekstrinsik yang menstimulasi perilaku tertentu dan juga mempengaruhi respon intrinsik (Swanburg, 1990). Sedangkan Handoko (1992) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, mengorganisasikan tingkah lakunya. Teori

lain mengatakan motivasi merupakan suatu hal yang menjadikan individu cenderung untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu (Abror, 1993). Motivasi juga merupakan faktor-faktor ekstrinsik dan intrinsik yang dapat dilihat berupa perilaku atau penampilan (Irawaty, 1992). Yang dimaksud dengan faktor intrinsik ialah sesuatu yang berasal dari dalam diri individu, misalnya : minat, pengetahuan, pendidikan, pengalaman, harapan, dan lain-lain sehingga akan menyenangkan dan butuh akan kegiatan tertentu. Sedangkan ekstrinsik ialah hal-hal yang datang dari luar individu yang mendorong individu melakukan sesuatu, misalnya : lingkungan, sosial ekonomi, contoh peran orang lain, dan lain-lain (Steers & Ponter, 1987).

2. Penelitian Terkait

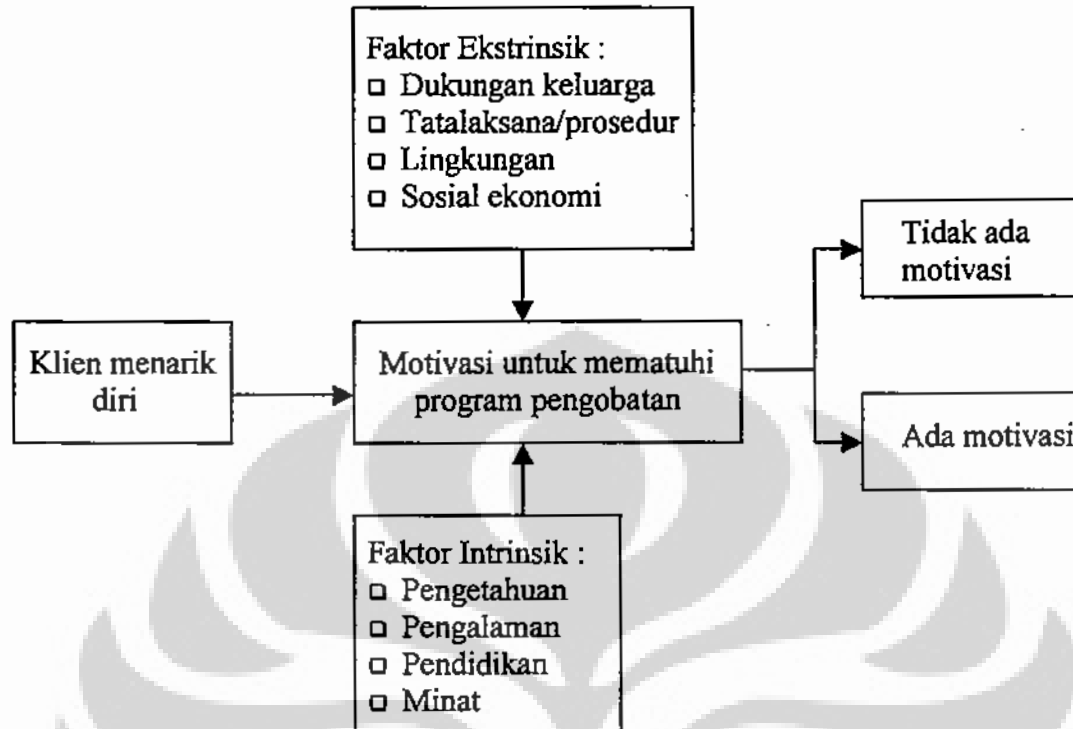
Menurut Kaplan dan Saddock (1987) pada umumnya dari seluruh pasien yang berobat, sepertiganya akan patuh, sepertiga yang lain kadang-kadang patuh, sedangkan sepertiga sisanya sama sekali tidak patuh. Studi lain yang dilakukan Beecher dan Maiman (1975) dan studi serupa oleh Haynes, Taylor dan Sacker (1979) terhadap pasien hipertensi, glaucoma, penyakit jantung koroner dan DM menunjukkan sekitar 40 – 70 % patuh terhadap terapi yang diberikan, berarti sekitar 30 – 60 % tidak patuh, sedangkan dari studi Wasten (1970) didapatkan 35 % tidak patuh, sementara hasil studi Blacwell menunjukkan angka ketidakpatuhan yang cukup bervariasi yaitu sekitar 25 – 50 %. Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat angka ketidakpatuhan yang cukup besar dengan variasi yang besar pula (antara 25 – 60 %).

Obat-obat psikotropik yang dipergunakan untuk pengobatan klien dengan karakteristik menarik diri dengan berbagai komponennya, ternyata mampu mengakibatkan terjadinya gejala (efek samping) yang merugikan sehingga sering menimbulkan kesulitan dalam menilai tingkat ketaatan klien dalam berobat (Alarcon & Corney, 1965), dan diduga hal ini yang mempengaruhi tingkat kekambuhan yang disebabkan karena penghentian sendiri oleh klien.

F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini menggunakan konsep motivasi dimana disebutkan bahwa motivasi adalah motif atau hal yang menjadikan individu cenderung untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Abror, 1993).

Dalam mengorganisasikan fenomena, peneliti menggunakan pendekatan sistem yang merupakan suatu tatanan yang terdiri dari berbagai unsur atau komponen yang mempunyai tujuan dan makna (Burn, 1993). Sistem ini terdiri dari masukan (input), proses, dan keluaran.



Input dalam penelitian ini adalah klien menarik diri yang dipengaruhi faktor internal diantaranya adalah : pengetahuan, pengalaman, harapan, pendidikan, minat dan faktor eksternal yaitu : dukungan keluarga, tatalaksana rumah sakit, lingkungan, sosial ekonomi. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi tingkat motivasi klien yang diuraikan dalam suatu rentang sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Output yang diharapkan adalah adanya motivasi klien menarik diri untuk mematuhi program pengobatan.

G. Pertanyaan Penelitian

Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatannya ?

H. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah faktor-faktor yang berhubungan, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi.

1. Faktor-faktor yang berhubungan :

Definisi Konseptual :

Adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan mempengaruhi terjadinya sesuatu (Purwodarminto, 1991).

Definisi Operasional :

Yang dimaksud dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan.

Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor ekstrinsik yang meliputi : dukungan keluarga, tatalaksana/ prosedur pengobatan, lingkungan dan sosial ekonomi, sedangkan faktor instrinsik meliputi : pengetahuan, pengalaman, pendidikan, dan minat.

2. Motivasi

Definisi Konseptual :

Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor-faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya (Handoko, 1992).

Definisi Operasional :

Yang dimaksud dengan motivasi pada penelitian ini adalah keinginan klien menarik diri untuk melakukan, mengarahkan, mengorganisasikan tingkah lakunya dalam mematuhi program pengobatan.

I. Istilah Terkait

1. Klien :

Adalah orang sakit (yang dirawat) terdiri dari :

- a. In patient, yaitu yang memperoleh pelayanan tinggal atau dirawat pada unit pelayanan tertentu.
- b. Out patient, klien yang hanya memperoleh pelayanan kesehatan tertentu tidak tinggal atau dirawat pada unit pelayanan kesehatan tertentu (Purwodarminto, 1991)

2. Kepatuhan :

Adalah sipat patuh, ketaatan, suka menurut perintah dan sebagainya, berdisiplin (Purwodarminto, 1991).

3. Program Pengobatan :

Adalah rancangan mengenai azas-azas serta usaha-usaha yang akan dijalankan dalam proses penggunaan senyawa kimia untuk mengobati (Purwodarminto, 1991).

BAB II

METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif eksploratif yang bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatannya. Faktor-faktor yang akan diukur dibatasi pada faktor-faktor tertentu saja yaitu faktor ekstrinsik terdiri atas dukungan keluarga, lingkungan, tatalaksana rumah sakit dan prosedur terapi. Faktor intrinsik terdiri atas minat dan pengetahuan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua klien menarik diri yang dalam perawatan inap maupun rawat jalan di RS. Jiwa Pusat Palu. Sampel diambil dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Klien cukup kooperatif dan sudah dapat dilakukan kontak melalui komunikasi verbal.
2. Berusia diatas 20 tahun
3. Dapat membaca dan menulis

Mengingat keterbatasan waktu yang tersedia dan sesuai pendapat Burn dan Grove (1993) bahwa jumlah minimal sampel yang dipilih sebanyak 30 orang. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu metode sampling memasukkan golongan yang diperkirakan memiliki persamaan kedalam sampelnya. Sampel dipilih

dengan tujuan tertentu (Pollit, 1999). Sampel penelitian yang digunakan adalah total sampel yang ada selama tujuh hari peneliti melakukan pengumpulan data.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS. Jiwa Pusat Palu yang juga sebagai tempat bekerja peneliti, sehingga tidak terlalu sulit dalam mengurus perizinan dan berdasarkan pengalaman peneliti selama bekerja banyak terdapat klien dengan masalah menarik diri.

D. Etika Penelitian

Penelitian ini tidak mengandung risiko yang mengancam rasa aman responden. Peneliti menjamin hak responden sebagai berikut :

1. Menjamin kerahasiaan data yang menyangkut penyimpanan dan pemusnahannya.
2. Menghentikan penelitian bila ternyata dalam pengisian angket responden merasa tidak nyaman.
3. Menerima penjelasan tentang tujuan penelitian dan *informed consent*.

E. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembaran angket (kuisisioner) yang mengacu pada kerangka konsep berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi klien. Faktor tersebut adalah faktor ekstrinsik, yaitu lingkungan/dukungan keluarga, tatalaksana/prosedur. Sedangkan faktor intrinsik meliputi minat dan pengetahuan.

Daftar pertanyaan yang terdapat dalam instrumen untuk mengkaji komponen-komponen tersebut diatas, terdiri dari enam item tentang data demografi, lima item tentang minat (No. 2,6,10,14,17), empat item tentang pengetahuan (No. 1,5,9,13), empat item tentang lingkungan/dukungan keluarga (No.3,7,11,15) dan lima item tentang tatalaksana/prosedur (12,16,18,19).

Pernyataan tersebut dikemukakan dengan menggunakan Skala Lickert, yaitu : sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

F. Metode Pengumpulan data

1. Uji coba

Tujuan ujicoba adalah memenuhi keabsahan dan validasi instrumen. Sebelum instrumen digunakan dilakukan ujicoba terlebih dahulu kepada 1-5 klien yang masuk dalam kriteria sampel penelitian, tetapi tidak diikutsertakan dalam penelitian nanti.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di ruang rawat inap dan rawat jalan RS. Jiwa Pusat Palu dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada Direktur, Kepala bidang keperawatan serta pada Kepala ruangan rawat inap maupun Kepala poliklinik.
- b. Memberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian pada calon responden serta dipersilahkan mengisi lembar persetujuan sebagai tanda bukti kesediaan responden.

- c. Memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian angket.
- d. Selama pengisian angket, peneliti berada dekat dengan responden untuk memudahkan/mengarahkan responden dalam pengisian.
- e. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket secara langsung (jika memungkinkan)
- f. Setelah selesai dan semua pernyataan diisi, angket diambil dan dikumpulkan

G. Analisa Data

Setelah angket terkumpul, data akan dianalisa dengan menggunakan statistik tendensi sentral. Tendensi sentral merupakan salah satu cara perhitungan statistik untuk jenis desain penelitian deskriptif, terdapat tiga indikator dalam tendensi sentral, yaitu : mean, median, dan modus.

Nilai mean dianggap stabil dibanding dengan nilai median dan modus, karena mempunyai fluktuasi yang rendah. Mean menjadi paling reliabel dalam populasi tendensi sentral, sehingga dalam penelitian ini akan digunakan metode analisa deskriptif mean.

Dalam penelitian ini skor individu pada setiap nomor pernyataan akan diolah dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

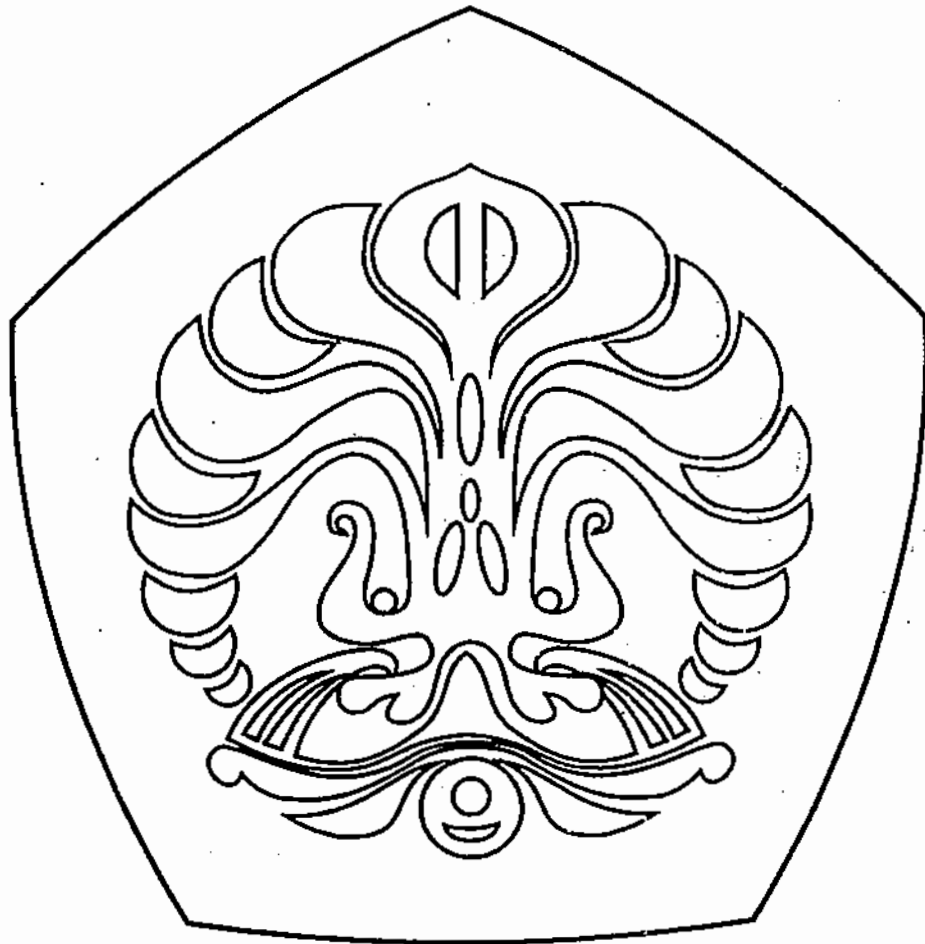
- \bar{x} = mean
- Σ = jumlah
- x = nilai rendah
- n = jumlah kejadian

H. Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	WAKTU															
		Oktober				Nopember				Desember							
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	Identifikasi Masalah	■															
2	Studi Kepustakaan		■	■	■	■	■										
3	Penyusunan Proposal					■	■	■									
4	Mengurus Perijinan						■	■									
5	Pengumpulan data									■	■	■					
6	Analisa Data												■				
7	Penyelesaian Laporan													■	■		

I. Sarana Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini dibutuhkan sarana penelitian antara lain : keuangan, alat tulis, buku-buku yang terkait, pengetikan dan tempat penelitian, sarana moril diantaranya secara psikologis adanya kemauan peneliti untuk melakukan penelitian dan dukungan mental dari orang lain : Koordinator Mata Ajaran Riset Keperawatan, pembimbing penelitian dan teman sejawat.



UNIVERSITAS INDONESIA

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Metoda dan Analisa Data

Pada bab ini dibahas tentang proses analisis data yang dikumpulkan peneliti pada tanggal 6 – 15 September 2001. Data tersebut dianalisa dengan cara : data-data berupa jawaban tersponden terhadap pertanyaan dalam kuesioner dikelompokkan sesuai dengan relevansinya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan yang meliputi faktor ekstrinsik dan instrinsik, yaitu : pengetahuan, minat, dukungan keluarga (support system), tata laksana/prosedur pengobatan.

Selanjutnya data tersebut dianalisa secara deskriptif dengan cara menghitung rata-rata (mean) jawaban setiap faktor dari setiap responden, kemudian nilai rata-rata dari seluruh responden dijumlahkan untuk memperoleh mean total sehingga akan didapatkan data tunggal dari masing-masing faktor yang selanjutnya akan memberikan gambaran bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan.

Faktor-faktor tersebut dikatakan sangat mempengaruhi jika rata-rata peroleh jawaban = 4,1 – 5, cukup mempengaruhi, apabila rata-rata jawaban = 3,1 – 4, kurang mempengaruhi jika rata-rata jawaban = 2,1 – 3, dan tidak mempengaruhi jika jawaban rata-rata = 1 – 2,1.

B. Hasil Penelitian

Didapatkan sebanyak 30 subyek penelitian sesuai dengan yang direncanakan. Sebaran responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, penghasilan perbulan, dan tempat tinggal dideskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

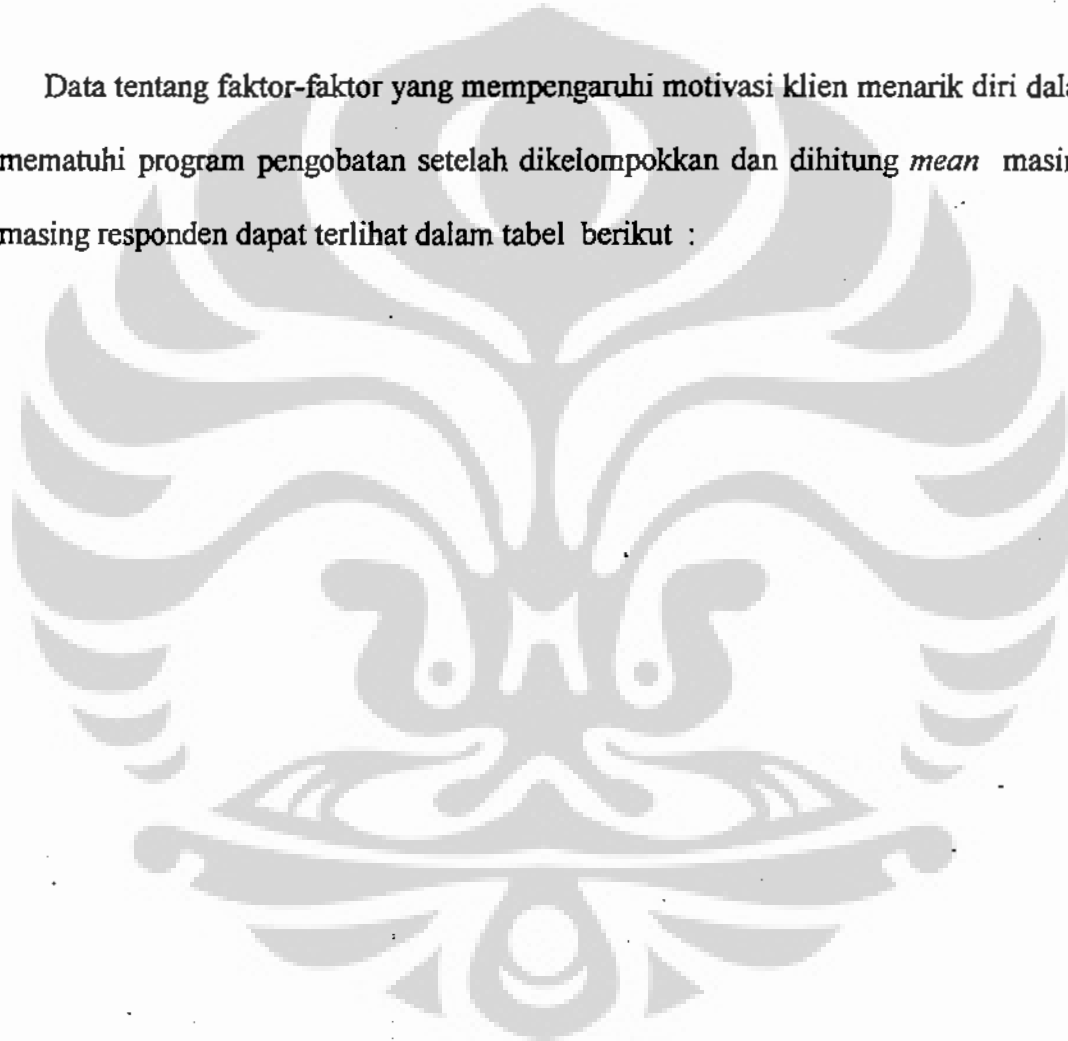
Tabel 1
Karakteristik Responden
(n=30)

No.	Karakteristik	Frekuensi	%
1.	Umur :		
	▪ 17 – 20 tahun	1	3,33
	▪ 21 – 30 tahun	14	46,66
	▪ 31 – 40 tahun	2	6,66
	▪ lebih dari 40 tahun	3	43,33
2.	Jenis Kelamin :		
	▪ Laki-laki	19	63,33
	▪ Perempuan	11	36,66
3.	Pendidikan :		
	▪ SD	13	43,33
	▪ SLTP	9	30,03
	▪ SLTA	7	23,33
	▪ Sarjana Muda/Sarjana	1	3,33

4.	Pekerjaan :	14	46,66
	▪ Tidak bekerja	2	6,66
	▪ PNS	1	3,33
	▪ Wiraswasta	13	43,33
	▪ Pedagang		
5.	Status Perkawinan :	12	40,33
	▪ Menikah	15	50
	▪ Belum menikah	3	10,67
	▪ Janda/duda		
6.	Status alamat tempat tinggal :	21	70,97
	▪ Jauh/diluar jangkauan pelayanan kesehatan (RS. Jiwa)	9	30,3
	▪ Dekat dengan pelayanan kesehatan (RS. Jiwa)		
7.	Penghasilan perbulan :	21	70,03
	▪ < Rp. 350.000.-	1	3,33
	▪ Rp. 350.000.-	8	26,66
	▪ Lebih dari Rp. 350.000.-		

Pada tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar responden memiliki karakteristik sebagai berikut : usia terbanyak (46,66 %) yaitu 21-30 tahun, jenis kelamin terbanyak pria (63,33%), pendidikan terakhir SD (43,33 %), tidak bekerja sebanyak (43,33 %), status perkawinan belum menikah (50 %), status tempat tinggal /alamat sebanyak 70,97 % jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan (RS Jiwa).

Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan setelah dikelompokkan dan dihitung *mean* masing-masing responden dapat terlihat dalam tabel berikut :

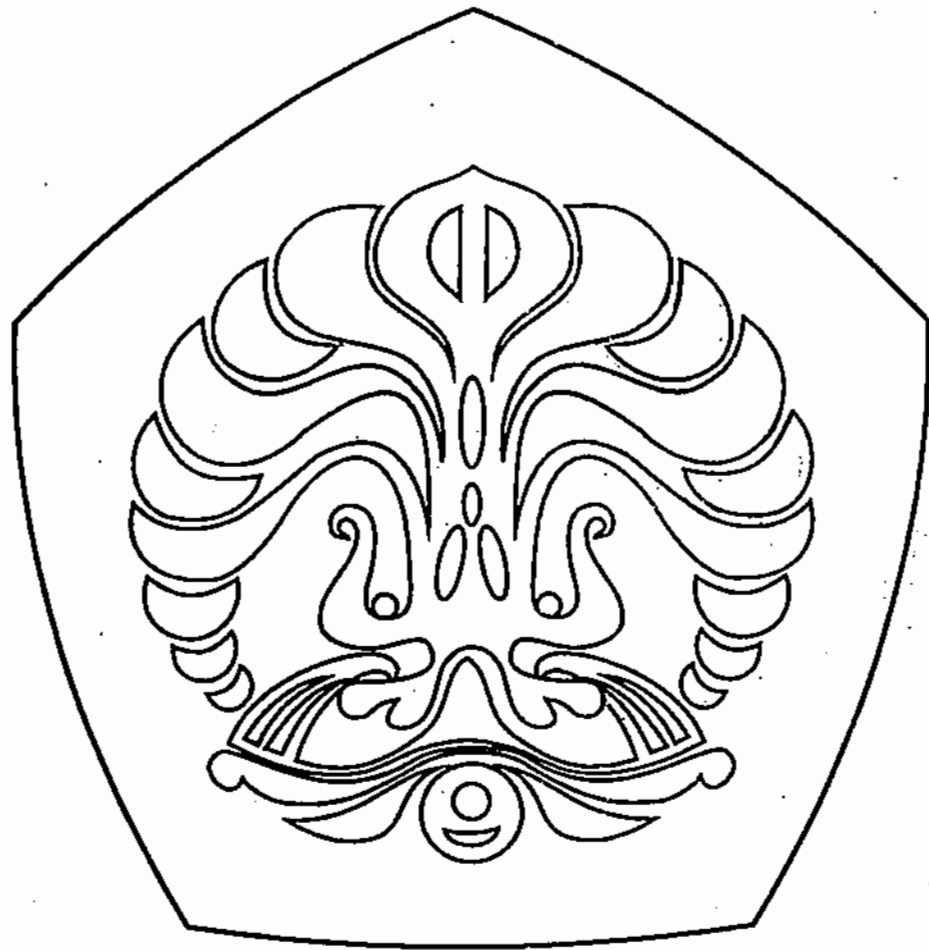


Tabel 2

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan (n : 30)

NO	Variabel	Jumlah (n=30)	Mean (x)
1	Minat	61,5	2,3
2	Pengetahuan	131,2	4,3
3	Dukungan keluarga (support system)	132,6	4,5
4	Tata laksana / prosedur pengobatan	104,4	3,5

Dari tabel diatas diperoleh hasil dari faktor yang terbesar sampai dengan terkecil yaitu : dukungan keluarga atau support system (x 4,5), faktor pengetahuan (x4,3), tata laksana / prosedur pengobatan (x 3,5), minat (2,3)



UNIVERSITAS INDONESIA

BAB IV

PEMBAHASAN

A. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menurut Steers & Potter (1987), hal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik seperti : lingkungan, sosial ekonomi,, contoh peran orang lain dan lain – lain, faktor instrinsik antara lain : minat, pengetahuan, pendidikan, pengalaman, harapan dan lain – lain.

Penelitian ini telah mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi klien menarik diri dalam mematuhi perogram pengobatan yang meliputi faktor ekstrinsik dan instrinsik yang dari hasil analisa dijabarkan sebagai berikut :

Dukungan keluarga / orang lain / teman dan lain – lain :

Faktor ini memiliki nilai mean tertinggi ($x : 4,5$) berada pada rentang sangat mempengaruhi. Menurut Niven (1989), peran keluarga dan teman sangat besar bagi klien, mereka tidak saja memberikan dorongan terhadap klien tetapi ikut menentukan keputusan yang akan diambil klien, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (1994), tentang peranan keluarga dalam merawat klien gangguan jiwa yang mengatakan keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi klien dalam arti perkembangan psikoedukasi maupun panutan kultur dari klien sebagian besar dibentuk dalam dan oleh lingkungan keluarga, oleh karena itu dalam penatalaksanaan termasuk didalamnya memotivasi klien dalam mematuhi program pengobatan keluarga harus diikuti sertakan.

Pengetahuan :

Faktor ini memiliki nilai mean ($x : 4,3$), faktor ini juga berada pada rentang sangat mempengaruhi. Karakteristik pendidikan responden (43,3 %) adalah SD. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Boy et all (1974), Ley & Spelman (1967), yang dalam penelitiannya di dapatkan bahwa lebih dari separuh klien tidak mengerti perintah yang diberikan yang disebabkan antara lain : kurangnya pengetahuan dasar pada klien tersebut.

Prosedur / tatalaksana pengobatan :

Faktor ini memiliki nilai mean ($x : 3,5$) berada pada rentang cukup mempengaruhi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oely Adyasantie (1994), yang menyatakan bahwa faktor – faktor terkait yang terdapat pada prosedur dan tatalaksana pengobatan yaitu : lama pengobatan : makin lama pengobatan makin tinggi angka ketidakpatuhan, jumlah obat yang diberikan : makin banyak jenis obat yang diberikan, makin tinggi angka ketidakpatuhan, efek samping obat : makin sering terjadi efek samping, makin banyak jumlah klien yang memutuskan pengobatan, sikap petugas : makin sedikit waktu konsultasi yang diberikan dan sikap petugas yang dingin, makin tinggi jumlah klien yang tidak menghiraukan perintah petugas medis.

Minat :

Faktor ini meskipun memiliki nilai terkecil dalam penelitian ini ($x : 2,3$), namun tetap dikategorikan mempengaruhi.

Menurut Grenblat & Shader (1979) individu yang menggunakan obat sudah tentu dengan tujuan yang dicapainya antara lain : ada yang ingin sembuh dari penyakitnya, jika ternyata tujuannya ini tidak tercapai maka akan terjadi perubahan – perubahan

dalam status mentalnya dengan akibat menurunkan minatnya untuk berobat secara teratur.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam persiapan pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan penelitian keterbatasan diantaranya adalah :

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, menggunakan desain deskriptif sederhana tanpa melihat korelasi.
2. Alat pengumpul data yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti, belum diuji realibilitasnya, sehingga masih banyak data yang belum tercakup yang seharusnya dipaparkan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.
3. Instrumen yang digunakan seperti : jumlah pertanyaan setiap variabel yang diteliti masih terbatas sehingga dapat mengeksplorasi pengaruh aspek yang diteliti secara komprehensif.
4. Penelitian ini adalah yang pertama kali dilakukan oleh peneliti.

C. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden yaitu pada klien menarik diri diperoleh kesimpulan bahwa motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan instrinsik. Kedua faktor ini berpengaruh dalam menimbulkan motivasi klien dalam mematuhi program pengobatan.

ini berpengaruh dalam menimbulkan motivasi klien dalam mematuhi program pengobatan.

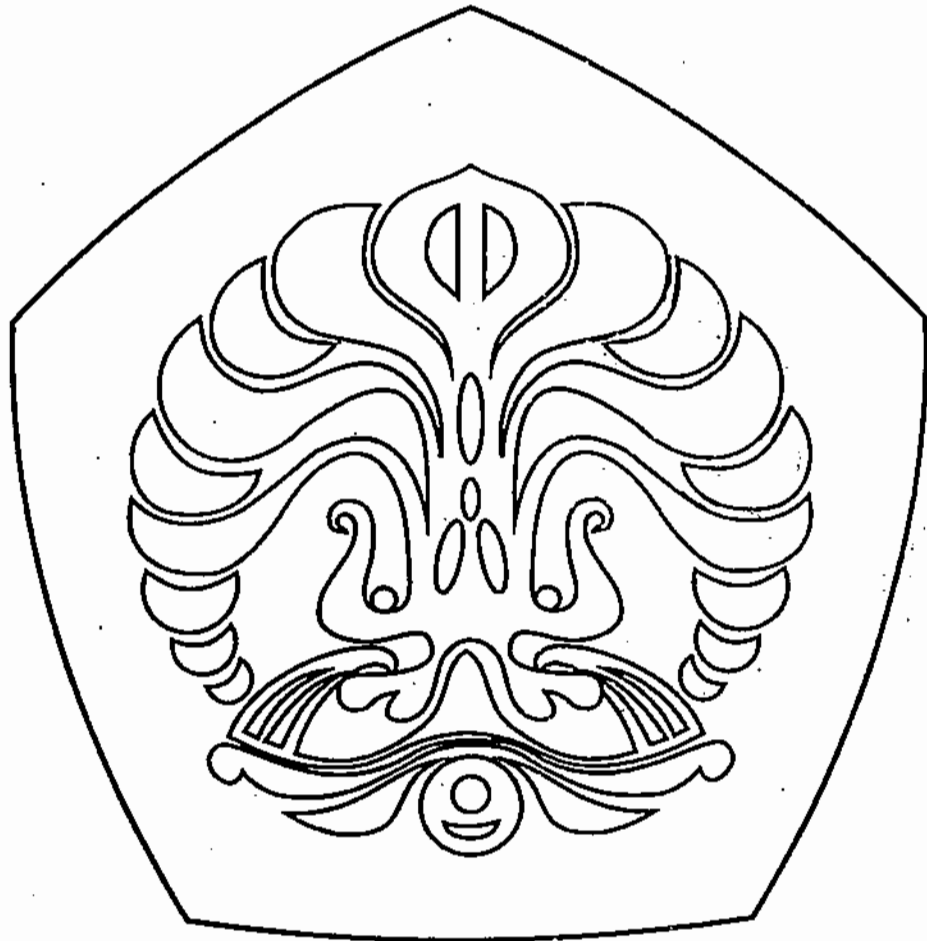
Dengan teridentifikasinya faktor – faktor yang mempengaruhi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan maka diharapkan dapat disusun suatu metoda pengobatan dan strategi yang akan mempermudah klien dalam mematuhi program pengobatan sehingga resiko kekambuhan dapat diturunkan seminimal mungkin.

D. REKOMENDASI BAGI PENELITIAN LANJUT

Dari hasil penelitian ini diketahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dapat mempengaruhi motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan. Hal ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada klien.

Penelitian ini dilakukan hanya pada wilayah yang jangkauannya tidak luas, sehingga perlu dilakukan penelitian sejenis dengan variabel – variabel penelitian yang dapat mencakup keseluruhan aspek yang mempengaruhi motivasi klien menarik diri dengan sample yang lebih besar.

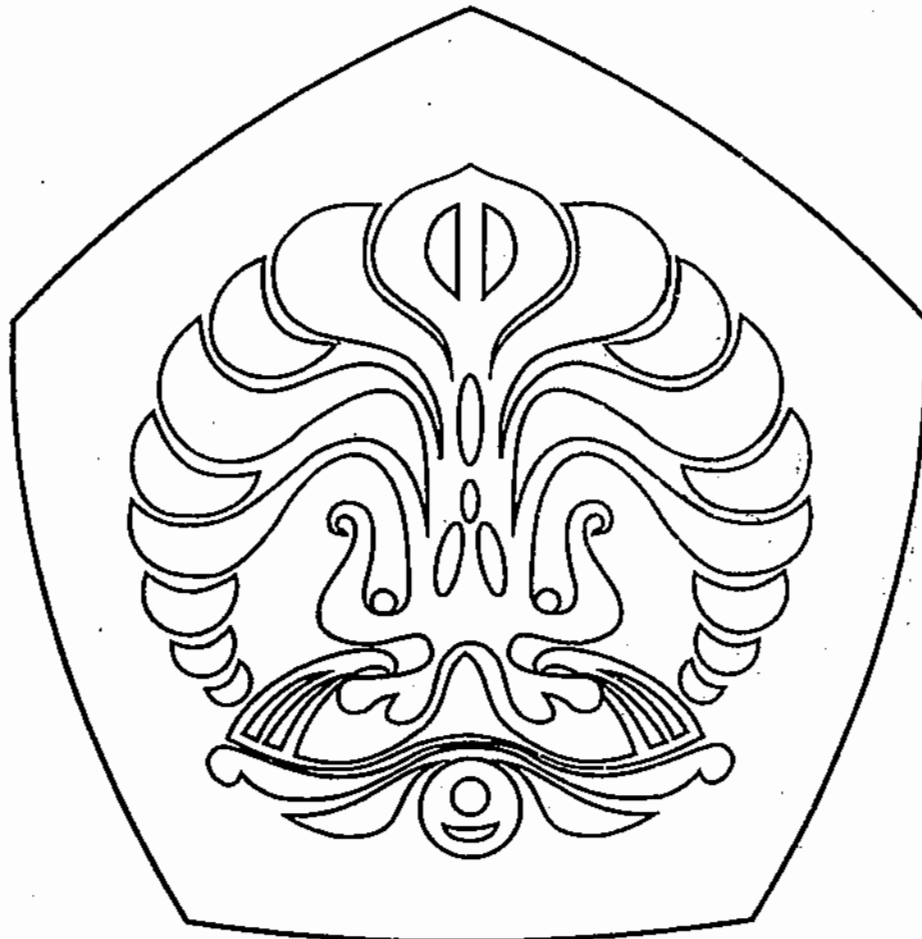
Selain itu penelitian ini hanya menggunakan kuisisioner untuk dapat mengetahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan. Untuk mengetahui faktor – faktor lain perlu dilakukan penelitian lain dengan menggunakan metode korelasi maupun eksperimen yang memerlukan observasi.



UNIVERSITAS INDONESIA

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abror, J.,(1993). *Management and leadership for manager*. Boston : Jones & Bartlett Publishers
- Burn & Grove.,(1993). *The practice of nursing research, conduct, critique and utilization*. 2nd edition. Philadelphia : W.B Saunders Company
- Direktorat Kesehatan Jiwa Dirjen Yanmedik., (1995). *Petunjuk teknis asuhan keperawatan gangguan jiwa*. Jakarta : Depkes RI
- Gatchel, R.J., Adrew, B., David,S.K. (1989). *Medikal Settings and patient behaviour, An introduction to health psychology*, ed. J.F. Singer
- Handoko, M., (1992). *Motivasi daya penggerak perilaku*. Yogyakarta : Kanisius
- Irawaty, D.,(1992). *Upaya peningkatan kesejahteraan tenaga keperawatan dalam meningkatkan motivasi kerja*. Jakarta : makalah tidak dipublikasikan
- Keliat, B.A.,(1997). *Perspektif keperawatan jiwa di masa depan*. Jurnal Keperawatan Indonesia Vol. 1.No.2. Jakarta :UI
- Purwadarminta.,(1991). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Stuart, G.W.,Sundeen, S.J.,(1995). *Principle and practice of psychiatric nursing*. 5th edition. St. Louis : Mosby Year Book Inc.



UNIVERSITAS INDONESIA

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Jakarta, Nopember 2000

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdra/Sdri calon responden
di-
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafni Van Gobel

NPM : 139921027Y

Alamat : Jl. Kenari III RT.005 RW.05 No. 21 Jakarta Pusat

Adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI) yang sedang melakukan penelitian tentang "Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan.

Kegiatan yang diharapkan dari Bapak/Ibu/Sdra/Sdri adalah mengisi lembar pernyataan yang diberikan oleh peneliti dan tidak akan mengakibatkan kerugian apapun karena semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Apabila Bapak/Ibu/Sdra/Sdri bersedia, mohon menandatangani lembar persetujuan dan mengisi angket yang disertakan dengan lembaran ini.

Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdra/Sdri, Saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah mendapat penjelasan peneliti, Saya bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi klien menarik diri dalam mematuhi program pengobatan” yang dilakukan mahasiswa FIK-UI.

Nama : Hafni Van Gobel
NPM : 139921027Y
Alamat : Jl. Kenari III RT.005 / RW.05 No. 21 Jakarta Pusat

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif pada saya dan keluarga dan segala informasi yang Saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Saya memahami bahwa hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan bagi peningkatan kualitas pelayanan keperawatan, karena itu maka jawaban yang akan Saya berikan adalah yang sebenarnya.

Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini dan telah mendapatkan jawaban yang memuaskan. Berdasarkan semua penjelasan diatas maka dengan ini Saya menyatakan secara sukarela bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.

Palu, Nopember 2000

Responden,

(... ..)

LEMBAR KUISIONER

Petunjuk Pengisian Instrumen :

1. Bapak/Ibu/Sdra/i diharapkan agar mengisi seluruh pertanyaan yang tersedia.
2. Bentuk jawaban yang tersedia pada setiap nomor cukup diberi tanda (V) pada kolom jawaban.
3. Jika salah memberi jawaban, cukup memberi tanda silang. Tidak perlu menggunakan penghapus, kemudian beri tanda (V) pada jawaban yang dianggap benar.
4. Bila Bapak/Ibu/Sdra/I belum mengerti, dapat bertanya langsung pada peneliti.

Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Harus ada anggota keluarga yang mengantar Saya berobat	V				

Keterangan :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

DATA PROFIL PRIBADI

Nomor Identitas :

1. Anda Berusia : 17 – 20 tahun 31 – 40 tahun
 21 -- 30 tahun > 40 tahun
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : Sekolah Dasar SMA
 SMP Akademi/PT
4. Penghasilan Per bulan : < Rp. 200.000.- > Rp 200.000.-
 Rp. 200.000.-
5. Status Perkawinan : Belum menikah Cerai/janda/duda
 Menikah
6. Tempat Tinggal : Sewa Menumpang
 Rumah sendiri Tinggal dengan keluarga

LEMBAR KUISIONER/ANGKET

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI KLIEN MENARIK DIRI DALAM MEMATUHI PROGRAM PENGOBATAN

Keterangan :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Pernyataan	1	2	3	4	5
1. Menurut Saya pergi ke puskesmas atau RS.Jiwa untuk berobat cukup sekali saja					
2. Saya selalu berusaha untuk minum obat secara teratur					
3. Keluarga selalu mengantar Saya berobat					
4. Petunjuk tentang cara minum obat dan efek samping yang timbul kurang dijelaskan					
5. Saya merasa Saya tidak sakit, oleh karena itu mengapa Saya harus minum obat					
6. Saya berharap dengan minum obat penyakit Saya dapat disembuhkan					
7. Keluarga Saya yang mengingatkan dan menganjurkan agar saya minum obat secara teratur					
8. Lamanya waktu yang diberikan kepada Saya untuk interaksi dengan petugas kesehatan terbatas					
9. Menurut Saya penyakit ini tidak berbahaya dan akan sembuh dengan sendirinya					
10. Obat yang diberikan kadang membuat Saya malas beraktivitas					
11. Saya ingin agar orang lain dilingkungan Saya mengerti atau mau menerima keadaan Saya					

Keterangan :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Pernyataan	1	2	3	4	5
12. Kadang-kadang menunggu pelayanan di RS menurut Saya terlalu lama					
13. Kadang-kadang Saya menghentikan obat sendiri jika gejala yang Saya rasakan berkurang					
14. Setelah selesai minum obat Saya merasa kurang enak					
15. Sikap petugas kesehatan yang kurang ramah terkadang membuat Saya malas untuk datang ke RS					
16. Jenis dan banyaknya obat yang harus diminum kadang-kadang menurut Saya sulit untuk diikuti					
17. Beratnya penyakit yang Saya rasakan membuat Saya malas untuk berobat secara teratur					
18. Penggunaan obat menurut Saya terlalu lama					
19. Waktu minum obat untuk setiap jenisnya kadang berbeda-beda sehingga sulit bagi Saya untuk mengikutinya					